

## Intisari

Studi ini menyelidiki hubungan antara dua sistem pengendalian manajemen (sistem pengukuran kinerja dan proses sosialisasi) dan kerjasama dan bagaimana hal itu diterjemahkan ke dalam kinerja hubungan dalam hubungan intra unit organisasi. Merujuk pada literatur yang ada, kami mengembangkan model teoritis yang menunjukkan hubungan yang diprediksi antara konstruksi teoritis kami. Kami menguji model teoritis menggunakan *Partial Least Square (PLS)* pada data survei yang dikumpulkan dari sektor industri ritel di Indonesia. Hasil menunjukkan hubungan langsung antara sistem pengukuran kinerja (SPK) dan tiga dimensi kerjasama (berbagi informasi, pemecahan masalah dan kemauan untuk beradaptasi dengan perubahan) dan hubungan tidak langsung antara SPK dan menahan diri dari penggunaan kekuasaan. Juga, SPK ditemukan memiliki peran memfasilitasi dalam proses sosialisasi. Hubungan yang diprediksi antara proses sosialisasi dan kerjasama sebagian didukung. Selain itu juga, tiga dimensi kerjasama (pemecahan masalah, kemauan untuk beradaptasi dengan perubahan dan menahan diri dari penggunaan kekuasaan) ditemukan secara langsung terkait dengan kinerja hubungan sementara berbagi informasi memiliki hubungan tidak langsung dengan kinerja. Hasilnya menunjukkan hubungan positif antara SPK dan kinerja. terakhir, hasil yang sebaliknya ditunjukkan pada proses sosialisasi yang tidak memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja. Hasil ini memiliki implikasi penting untuk penelitian pengendalian manajemen dan desain sistem pengendalian manajemen.

**Kata kunci:** Sistem pengendalian manajemen; Kerjasama; Sistem pengukuran kinerja; Proses sosialisasi.

### ***Abstract***

*This study investigates the relationship between the two management control systems (performance measurement system and socialization process) and cooperation and how it translates into relationship performance in intra-organizational unit relationships. Referring to the existing literature, we developed a theoretical model showing the predicted relationship between our theoretical constructs. We tested the theoretical model using Partial Least Square (PLS) on survey data collected from the retail industry sector in Indonesia. The results show a direct relationship between performance measurement systems (PMS) and the three dimensions of cooperation (information sharing, problem solving and willingness to adapt to change) and an indirect relationship between PMS and refrain from the use of power. Also, PMS was found to have a facilitating role in the socialization process. The predicted relationship between the socialization process and cooperation is partially supported. In addition, the three dimensions of cooperation (problem solving, willingness to adapt to change and refraining from the use of power) were found to be directly related to relationship performance while information sharing had an indirect relationship to performance. The results show a positive relationship between PMS and performance. Finally, the opposite result is shown in the socialization process which does not have a direct effect on performance. These results have important implications for management control research and management control system design.*

**Keywords:** *Management control system; Cooperation; Performance measurement system; Socialization process.*